

ABSTRAK

Siti Sarah Freitas (NIM 1152100065). *Hubungan antara Aktivitas Bermain Puzzle dengan Kemampuan Berpikir Logis Anak Usia Dini (Penelitian di Kelompok B RA Hidayatul Mujtahidin Tanjungsari Sumedang)*

Berdasarkan studi pendahuluan di Kelompok B RA Hidayatul Mujtahidin Tanjungsari Sumedang, diperoleh fenomena bahwa sebagian anak sudah terampil bermain *puzzle*. Hal ini dilihat dari kemampuan anak dalam mengisi pola *puzzle* yang telah disiapkan, dimana anak sudah mampu memasang potongan-potongan *puzzle* berdasarkan warna dan ukuran. Namun, disisi lain dalam kemampuan berpikir logis, anak masih sulit mengklasifikasikan benda dengan kelompok sejenis dan masih sulit membedakan bentuk serta memilih potongan yang cocok.

Tujuan penelitian ini diarahkan untuk mengetahui: (1) realitas aktivitas bermain *puzzle*; (2) realitas kemampuan berpikir logis anak usia dini; dan (3) hubungan antara aktivitas bermain *puzzle* dengan kemampuan berpikir logis anak usia dini di Kelompok B RA Hidayatul Mujtahidin Tanjungsari Sumedang.

Penelitian ini didasarkan pada asumsi bahwa aktivitas bermain *puzzle* memiliki hubungan dengan kemampuan berpikir logis. Ketika bermain *puzzle* anak dituntut untuk menggunakan kemampuan berpikir logisnya agar mampu mengklasifikasikan benda (potongan-potongan *puzzle*) berdasarkan warna, bentuk dan ukuran. Sedangkan kemampuan berpikir logis dalam penelitian ini difokuskan pada kemampuan anak dalam membedakan ukuran “lebih dari, kurang dari paling/ter”, mengenal sebab akibat di lingkungannya, mengklasifikasikan benda berdasarkan warna, bentuk maupun ukuran, mengklasifikasikan benda dengan kelompok sejenis serta kemampuan dalam mengurutkan benda dari ukuran terkecil hingga ukuran terbesar.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan format korelasi. Sampel dalam penelitian ini ialah 16 siswa kelompok B RA Hidayatul Mujtahidin Tanjungsari Sumedang Tahun Ajaran 2018/2019. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa realitas aktivitas bermain *puzzle*, diperoleh nilai rata-rata sebesar 89,63 dan berada pada rentang 81,25-100 dengan interpretasi Berkembang Sangat Baik. Adapun realitas kemampuan berpikir logis anak usia dini, diperoleh nilai rata-rata sebesar 90,75 dan berada pada rentang 81,25-100 dengan interpretasi Berkembang Sangat Baik. Adapun hubungan antara aktivitas bermain *puzzle* dengan kemampuan berpikir logis, diperoleh angka korelasi sebesar 0,67 dan berada pada rentang 0,600-0.799 dengan interpretasi kuat. Sedangkan, hasil perhitungan uji signifikansi korelasi menggunakan t test diperoleh t_{hitung} 3,44 dan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan $db = 14$ dengan angka 2.145 maka $t_{hitung} = 3.145 >$ dan $t_{tabel} = 2.145$, sehingga dapat diinterpretasikan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara aktivitas bermain *puzzle* dengan kemampuan berpikir logis anak usia dini. Selain itu, aktivitas bermain *puzzle* memberikan kontribusi atau pengaruh terhadap kemampuan berpikir logis anak usia dini di Kelompok B RA Hidayatul Mujtahidin Tanjungsari Sumedang sebanyak 45% dan sisanya sebesar 55% dipengaruhi oleh faktor lain.